

# OMBUDSMAN RI PERWAKILAN SULTRA MENDAPAT PENGHARGAAN PADA DCEA 2021

Selasa, 16 November 2021 - Tety Yuniarti

Panjikendari.com - Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) mendapat penghargaan sebagai The Best Emerging Government Institution pada kegiatan Digital Culture Excellence Award (DCEA) 2021 tanggal 10 November 2021 yang dilakukan secara daring.

Selain itu, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sultra, Mastri Susilo, S.Pd., M.P. , mendapat penghargaan sebagai The Best CIO for Commitment Change to Digital Culture.

Digital Culture Excellence Award 2021 ini merupakan kegiatan corporate rating (award) tahunan di bidang Teknologi dan Informasi berbasis digital yang dipandu oleh para Dewan Juri yang ahli-ahli, seperti Prof. Laode Masihu Kamaluddin, Ashwin Sasongko, Riri Satria, dan perwakilan dari Keminfo, Kemnaker, dan lain sebagainya.

Acara yang mengusung tema "Digital Culture for Sustainable Development" didukung oleh lembaga-lembaga kredibel seperti Badan Siber dan Sandi Negara, DRN, Internet Society Chapter Jakarta-Indonesia, LKN, UICI, Politeknaker, Wantiknas (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional), Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Kepala Ombudsman Sultra, Mastri Susilo, menyampaikan, pihaknya mengucapkan terima kasih atas penganugerahan tersebut, walaupun disadarinya bahwa masih banyak perbaikan yang harus dilakukan dalam rangka mengubah kebiasaan kerja konvensional menjadi budaya digital dalam memberikan pelayanan publik.

"Tentunya kami akan menjadikan penghargaan ini sebagai penyemangat bagi semua Insan Ombudsman Sultra untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik," ujar Mastri Susilo setelah mengikuti kegiatan DCEA 2021 secara daring.

Ketua Dewan Juri Prof. Laode Masihu Kamaludin, M.Sc., M.Eng dalam sambutannya mengungkapkan bahwa proses acara yang berlangsung sejak tiga bulan lalu itu bertujuan untuk meningkatkan SDM atau Human Transformation. Bagaimana agar SDM mengadopsi budaya digital dan mengimplementasikannya dalam perusahaan sesuai kebutuhan.

"Perusahaan-perusahaan itu harus terbuka dan bisa menerima atau mengadopsi digital dalam kehidupan sehari-hari. Nah, peserta-peserta yang mengikuti acara atau mendapatkan penghargaan ini sudah menerapkan budaya digital dalam berbagai level-level bisnisnya masing-masing," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usaman Kansong sangat mendukung acara Digital Culture Excellence Award 2021 ini. Sebab ini sangat membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya budaya digital. (jie)